

RINGKASAN

Sistem Fertigasi Pada Budidaya Tanaman Tomat Beef (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Secara Hidroponik Substrat di CV. Wonosari Horticulture Indonesia Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur, Ratih Fornia Wuri, NIM A31191896, Tahun 2022, 101 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP.

Permintaan pasar terhadap komoditas Tomat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Produksi Tomat di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 962.845 ton, tahun 2018 mencapai 976.790 ton, pada tahun 2019 mencapai 1.020.333 ton dan pada tahun 2020 mencapai 1.084.993. Kondisi ini menunjukkan peluang bisnis Tomat Beef yang menjanjikan keuntungan cukup besar.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 01 November 2021 sampai 20 Februari 2022 di CV. Wonosari Horticulture Indonesia, yang bergerak pada bidang produksi tanaman sayur dan buah, salah satunya yaitu tanaman Tomat Beef (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Budidaya tanaman Tomat Beef dilakukan dengan sistem hidroponik substrat. Media yang digunakan yaitu cocopeat dan dolomit dengan perbandingan 5:1. Sistem pemupukan dan pengairan dilakukan secara bersama-sama dan diberikan melalui sistem irigasi tetes. Pupuk yang digunakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia adalah pupuk AB Mix yang khusus digunakan untuk budidaya tanaman secara hidroponik.

Pada budidaya tanaman Tomat Beef di CV. Wonosari Horticulture Indonesia ditemukan permasalahan dalam sistem fertigasinya yaitu jumlah volume penyiraman dan nilai EC larutan nutrisi. Jumlah volume penyiraman tidak merata karena selang fertigasi yang sering tersumbat oleh kotoran. Hal ini dapat diatasi dengan cara merawat, memperhatikan dan melakukan kontrol secara berkala untuk memastikan sistem fertigasi berjalan dengan baik. Kurangnya nilai EC pada larutan nutrisi disebabkan oleh pengadukan larutan pada bak nutrisi kurang lama. Solusi untuk permasalahan ini yaitu harus memperhatikan volume larutan nutrisi pekatan yang diberikan, apabila nilai EC kurang maka harus ditambah, kemudian untuk

pengadukan dilamakan sampai nilai EC sesuai dengan ketentuan. Pengadukan dapat dilakukan dengan menggunakan tongkat bambu.

Hasil analisa usaha tani budidaya Tomat Beef secara sistem hidroponik substrat dalam luasan lahan 2.000 m² yang telah dilakukan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia selama satu musim tanam memperoleh pendapatan total sebesar Rp.510.000.000 dengan total biaya produksi sebesar Rp. 118.110.000 sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp. 320.646.668, R/C Ratio sebesar 2,69, B/C Ratio sebesar 1,69, BEP Harga sebesar Rp. 3.155/kg dan BEP Produksi sebesar 22.276/kg.